

# **ANALISIS PSBB (PESTA HASANAH BERBAGI BAHAGIA) BNI SYARIAH SOLUSI DIMASA PANDEMI COVID 19**

**Itsaini Chusnul Khotimah**

STIT Al-Quran Al-Ittifaqiyah Ogan Ilir Sumatera Selatan  
*e-mail: Chusnulchan27@gmail.com*

## **Abstract**

*This research aims to describe the BNI Syariah PSBB (Party of Hasanah Sharing) program during the COVID-19 Pandemic. Covid 19 has affected various aspects of people's lives in Indonesia. One of them is the weakening economic aspect. The Central Statistics Agency (BPS) for the August period stated that economic growth in Indonesia in the second quarter of 2020 was minus 5.32%. However, for the banking aspect, the capital of the banking industry increased 23.2% from July 22.96%. And Islamic banking itself has experienced a growth of 9.22% from 2019. PSBB is one of the BNI Syariah programs to increase DPK. What is known that BNI Syariah during the COVID 19 pandemic experienced an increase in TPF by 21.76% year on year (YOY) in the third quarter of 2020.*

*The author uses descriptive qualitative research methods based on the theory obtained through study literature. The results of this study indicate that the PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia) program as a program to increase TPF at BNI Syariah has been said to be successful. Where many customers deposit their funds in BNI Syariah through the PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia) program. Because the PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia) program uses a type of Mudharabah and Wadiah contract with three products, namely BNI Prima iB Hasanah, BNI Bisnis iB Hasanah and BNI iB Hasanah. Another reason customers choose PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia) is that at the beginning of the Top Up, the customer has immediately received a gift in the form of goods, received his loyal monthly profit sharing and locked deposits for only 3 months.*

**Keywords:** COVID 19, PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia), BNI Syariah

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia) BNI Syariah dimasa Pandemi COVID 19. Dimana Covid 19 telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. Salah satunya aspek ekonomi yang melemah. Badan Pusat Statistik (BPS) periode agustus menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kuartal II 2020 minus 5,32%. Namun untuk aspek perbankan sendiri permodalan industri perbankan mengalami peningkatan 23,2% dari Juli 22,96%. Dan perbankan syariah sendiri mengalami pertumbuhan 9,22% dari tahun 2019. PSBB Merupakan salah satu program BNI Syariah untuk menaikkan DPK. Yang mana diketahui BNI Syariah dimasa pandemi COVID 19 mengalami kenaikan DPK sebesar 21,76% secara year on year (YOY) pada triwulan III 2020.

Penulis menggunakan metode penilitian kualitatif deskriptif dengan berpijak pada teori yang didapat melalui study kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia) sebagai program untuk menaikkan DPK pada BNI Syariah telah dikatakan berhasil dengan baik. Dimana banyak nasabah yang menabungkankan dananya di BNI Syariah melalui program PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia). Sebab program PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia) menggunakan jenis akad dan Akad *Wadiyah* dengan tiga produk yaitu BNI Prima iB Hasanah, BNI Bisnis iB Hasanah dan BNI iB Hasanah. Alasan lain nasabah memilih PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia) adalah diawal Top Up nasabah sudah langsung menerima hadiah yang berupa barang, menerima bagi hasil setia bulannya dan penguncian deposito hanya selama 3 bulan.

**Kata Kunci :** COVID 19, PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia), BNI Syariah

## PENDAHULUAN

Pada tanggal 12 maret 2020 lalu, World Health Organization (WHO) menetapkan wabah coronavirus yang dikenal sebagai COVID 19 sebagai pandemi global . Virus yang belum ditemukan vaksinya itu menyebar begitu cepat keseluruh dunia. Berbagai negara terinveksi virus COVID 19. Termasuk didalamnya negara kita Republik Indonesia. Begitu banyak korban yang telah meninggal akibat virus COVID 19 ini. Di Indonesia sendiri tercatat ada 407.000 kasus warga yang terserang covid 19 di akhir oktober 2020 dan hanya 334.000 yang dinyatakan sembuh. Virus yang hingga kini belum ditemukan penangkalnya memberikan dampak yang signifikan terhadap semua skpek kehidupan masyarakat. Baik dari aspek sosial, politik, budaya dan ekonomi. Tak hanya di Indonesia, namun juga diseluruh dunia. Aspek yang sangat terpengaruh oleh adanya COVID 19 ialah aspek ekonomi. Dimana perekonomian seluruh dunia mengalami penurunan yang mengkhawatirkan.

Berdasarkan laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) periode agustus menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kuartal II 2020 minus 5,32%. Tentu saja hal ini menandakan bahwa krisis perekonomian di Indonesia adalah hal yang nyata. Berbagai sektor ekonomi terkena imbas dari krisis yang terjadi. Mulai dari angka belanja masyarakat yang menurun, pengangguran yang semakin banyak akibat tutupnya pabrik-pabrik hingga dunia perbankan. Dimana bagi dunia perbankan sendiri dampak dari covid 19 sangatlah terasa. Dimana perbankan harus menghadapi tantangan besar agar likuiditas dan permodalan tetap terjaga kestabilannya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan peraturan baru untuk membantu ekonomi Indonesia dimasa pandemi COVID 19. Ada 4 POJK salah satunya Peraturan OJK Republik Indonesia Nomor 18/OJK.03/2020 tentang Perintah Tertulis Untuk Penangan Permasalahan Bank pada tanggal 21 April 2020. Dimana ada masa pandemi ini permasalah kredit macet atau wanprestasi pada nasabah dapat saja terjadi dan meningkat. Sehingga POJK tersebut dikeluarkan untuk menghadai hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan catatan di OJK Agustus 2020 permodalan industri perbankan mengalami peningkatan 23,2% dari Juli 22,96%. Rasio alat likuid/non-care deposit pada level 148,01% dan alat likuid/DPK pada level 31,68%. Begitu juga dengan perbankan syariah yang mengalami pertumbuhan 9,22% dari tahun 2019 dan lebih besar dari bank konvensional yang hanya tumbuh 8,87% pada DPKnya.

Jika dilihat dari perbandingan angka kenaikan DPK pada Bank Syariah dan Bank Konvensional, bisa kita katakan bahwa masyarakat lebih mempercayakan dana mereka kepada bank syariah dibanding bank konvensional. Hal tersebut menjadi keunggulan tersendiri bagi bank syariah dan tantangan bagi mereka untuk mempertahankan kualitas mutu dan produk yang mereka miliki.

Diantara Bank Syariah yang mengalami kenaikan DPK ialah Bank BNI Syariah. Bank yang didirikan atas dasar Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor : AHU-15574, AH.01.01.TAHUN 2010, TANGGAL 25 MARET 2010 dan mulai beroprasi sejak Juni 2010 tersebut, mengalami kenaikan DPK sebesar 21,76% secara year on year (YOY) pada triwulan III 2020. Hal tersebut tentu bukan tanpa usaha. Bank BNI Syariah melakukan statergi dengan promo program-progam yang dapat menarik nasabah untuk menyimpan dananya pada Bank BNI Syariah. Tak hanya promo program tabungan, tai Bank BNI Syariah juga membuka promo untuk sukuks, berkerjasama dengan Alfamart dan JD ID, serta promo lainnya yang menarik dan menguntungkan bagi nasabah dan juga Bank BNI Syariah sendiri.

Salah satu promo yang diadakan oleh Bank BNI Syariah ialah PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia). Promo ini merupakan promo tabungan. Dimana produknya ialah tabungan BNI iB Hasanah, Bisnis iB Hasanah dan Prima iB Hasanah. Dengan akad *Mudharabah* dan akad *Wadiyah*.

## **Landasan Teori**

### A. Akad *Mudharabah*

Dalam bahasa Arab *mudharabah* berasal dari kata ضَابَرْ yang berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya yaitu proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.<sup>1</sup>

Madzhab Hanafi menyebutkan *Mudharabah* ialah “suatu perjanjian untuk berkongsi didalam keuntungan dengan modal dari salah satu ihak dan kerja (usaha) dari pihak lain. Madzhab Maliki mendefenisikan *mudharabah* sebagai penyerahan uang dimuka oleh pemilik modal dalam jumlah uang yang ditentukan kepada seseorang yang akan menjalankan usaha dengan uang tersebut dan imbalan sebagian dari keuntungannya. Madzhab Syafi’i mendefenisikan bahwa *mudharabah* ialah emilik modal menyerahkan sejumlah uang kepada

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001, h. 95  
Jurnal La Riba: Jurnal Perbankan Syariah  
Vol. 2 No. 01 Juli-Desember 2020

pengusaha untuk dijalankan dalam suatu usaha dengan keuntungan menjadi milik bersama antara keduanya. Sedangkan Madzhab Hambali menyatakan *mudharabah* sebagai bentuk penyerahan suatu barang atau sejenisnya dalam jumlah yang jelas dan tertentu kepada orang yang mengusahakannya dengan mendapatkan bagian tertentu dari keuntungannya.<sup>2</sup>

Menurut Khotibul Umam, *Mudharabah* adalah penanaman dana dari emilik dana (*shohibul maal*) kepada pengelolah dana (*mudharib*) untuk melakukan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.<sup>3</sup>

Buku himpunan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 07/DSN-MUI/IV/2000 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.<sup>4</sup>

Landasan hukum *mudharabah* dari Al-Qur'an surat Al Muzammil ayat 20 yang artinya :

“Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang - orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi yang berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari al - Qur'an”

Dan dari hadits Rosulullah yang artinya :

“Abbas bin Abdul Muthallib jika menyerahkan harta sebagai Mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharib-nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (*mudharib*) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya” (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas)

Dan Ijma' Ulama “Ibnu Syihab pernah meriwayatkan dari Abdullah bin Humaid dari bapaknya dari kakeknya: ‘Bawa Umar bin Khattab pernah memberikan harta anak yatim dengan cara Mudharabah. Kemudian Umar meminta bagian dari harta tersebut lalu dia mendapatkan (bagian). Kemudian bagian tadi dibagikan kepadanya oleh Al - Fadhal. ”Ibnu

<sup>2</sup> Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014, h. 113

<sup>3</sup> Khatibul Umam, *Perbankan Syariah : Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta : Rajawali Pres, 2016, h. 131

<sup>4</sup> Majelis Ulama Indonesia, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional, Edisi Kedua, Jakarta: MUI

Qadamah dalam kitab Al-Mughni dari malik bin Ila” bin Abdurrahman dari bapaknya: “Bawa Utsman telah melakukan qirad (Mudharabah)”. Semua riwayat tadi didengarkan dan dilihat oleh sahabat sementara tidak ada satu orang pun mengingkari dan menolaknya, maka hal itu merupakan ijma’ mereka tentang kemubahan Mudharabah ini.<sup>5</sup>

## B. Wadiah

Kata *Wadiah* secara etimologis berasal dari kata *wada’ a asy-syai’ a* yang artinya meninggalkan sesuatu. *Wadiah* adalah sesuatu yang seseorang tinggalkan kepada orang lain agar dijaga atau kepada orang yang sanggup menjaganya.<sup>6</sup> Secara bahasa *al-Wad* artinya meninggalkan dan secara istilah *al-wadiah* adalah sesuatu yang diletakkan ditempat orang lain untuk dijaga.<sup>7</sup>

Ada dua defenisi wadiah yang dikemukakan para ahli fikih. Pertama ulama Mazhab Hanafi mendefenisikan wadiah adalah mengikutsertakan orang lain dalam memelihara harta, baik dengan ungkapan yang jelas, melalui tindakan, mauun melalui isyarat. Kedua mazhab Maliki, Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hambali wadiah adalah mewakilkan orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu.<sup>8</sup>

Wadiah adalah suatu amanah yang ada pada orang yang dititipkan dan dia berkewajiban mengembalikannya pada saat pemiliknya meminta. Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor : 86/DSN-MUI/XII/2012 tentang hadiah dalam penghimpunan dana lembaga keuangan syariah wadiah adalah suatu titipan yang diberikan oleh suatu pihak kepadapihak lain untuk dijaga dan dikembalikan ketika diminta kembali<sup>9</sup>

Hukum wadiah terdapat pada al-Qur'an, hadits dan ijma' para Ulama. Dalam al-Qur'an terdapat pada surat An-Nisa ayat 58 yang artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

<sup>5</sup> Naf'an, *Pembayaran Musyarakah.....*, h. 161

<sup>6</sup> Veithzal Rivai, dkk, *Islamic Financial Management*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2010, h. 497

<sup>7</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adilatuhu*, Abdul Hayyic Al-Kattani, Jilid 5, Jakarta : Gema Insani, 2011, h.556

<sup>8</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukan Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta : PT. Pustaka Utama Grafiti, 2007, h. 55

<sup>9</sup> Ma'ruf Amin, dkk, *Himpunan Fatwa Majelis Syari h Indone ia sejak 1975*, Jakarta: Erlangga, 2011, h. 312  
Jurnal La Riba: Jurnal Perbankan Syariah  
Vol. 2 No. 01 Juli-Desember 2020

## **Metodelogi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskritif. dengan metode kajian pustaka (*library research*). Data yang dikumpulkan melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan materi. Kajian ini menurut Arikunto disebut “penelitian pustaka yang bersifat deskriptif yaitu penggambaran berbagai teori atau masalah secara urut dan terinci yang terkait dengan judul pembahasan.<sup>10</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengkaji PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia) BNI Syariah dimasa pandemi COVID 19 tanpa melakukan hipotesis. Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari pengamatan dan wawancara pegawai BNI Syariah dan data sekunder berupa dokumentasi.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan Hasil Penelitian penulis, Bank BNI Syariah dimasa pandemi COVID 19 yang menyebabkan turunnya perekonomian Indonesia, untuk tetap menstabilkan likuiditas dan DPK mengeluarkan promo-promo menarik untuk produk yang mereka miliki. Promo tersebut ialah :

### **1. Promo Suku Tabungan 007 BNI Syariah**

Sukuk Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) adalah produk investasi syariah yang ditawarkan oleh Pemerintah kepada individu Warga Negara Indonesia sebagai investasi yang aman, mudah, terjangkau dan menguntungkan. Sukuk tabungan dijual dengan cara online (e-SBN) melalui platform elektronik Mitra Distribusi yg telah ditunjuk pemerintah.

BNI Syariah sebagai salah satu Mitra Distribusi yg telah ditunjuk pemerintah, memberikan kesempatan kepada nasabah yang telah memiliki rekening tabungan di BNI Syariah dimana rekening tersebut adalah rekening afiliasi untuk berinvestasi dengan memberi sukuk ST007 tersebut.

### **2. Promo Griya Hasanah Semarak Peringati Hari Sumpah Pemuda 2020**

Dalam rangka memeringati Hari Sumpah Pemuda yang jatuh pada tanggal 28 Oktober, BNI Syariah memberikan promo Direct Gift sebesar Rp.2.800.000,- pernasabah dengan minimal plafon pengajuan KPR senilai Rp 300 Juta.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2010, h. 31  
Jurnal La Riba: Jurnal Perbankan Syariah  
Vol. 2 No. 01 Juli-Desember 2020

Promo ini berlaku sejak tanggal 26 Oktober 2020 hingga 02 November 2020. Dengan Direct Gift Promo senilai 0,28% dari nilai booking untuk pembiayaan BNI Griya iB Hasanah yang berupa barang elektronik.

### 3. Pasta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) BNI Syariah

Hanya dengan Top Up dana tabungan yaitu tabungan BNI iB Hasanah, Bisnis iB Hasanah dan Prima iB Hasanah nasabah dapat merasakan indahnya berbagi kebahagiaan bersama orang terdekat. Benefit dari promo PSBB yaitu dua buah hadiah yang akan diberikan kepada nasabah dan happiness box yang akan diberikan kepada orang terdekat nasabah.

### 4. Spesial Bulan Inklusif Keuangan dan ISEF 2020

Bulan Inklusi Keuangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Kementerian/Lembaga terkait berserta Lembaga Jasa Keuangan (LJK) secara serentak di seluruh Indonesia selama bulan oktober. Pada tahun 2020 acara ini diselenggarakan dengan tema “Satukan Aksi Keuangan Inklusif untuk Indonesia Maju (AKSESSKU). Dan Indonesia Sharia Economic Festifal (ISEF) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia sejak tahun 2014. Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan Agustus hingga bulan Oktober.

Adapun promo Bulan Inklusif Keuangan dan Indonesia Sharia Economic Festifal (ISEF) sebagai berikut :

- a. Program Hasanah Beraksi (Buka Rekening Bisa Daetin E Voucer Alfamart Rp.50.000,-)
- b. Program Nabung Haji Bisa Ngaji (Buka tabungan haji berhadiah belajar ngaji dan menghaal Al-Quran Askar Kauny)
- c. Program Awal Kebaikan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Hasanah BNI Syariah
- d. Program Hasanah Card Spesial Bulan Inklusi Keuangan dan ISEF 2020

### 5. Promo Direct Gift Griya Hasanah Spesial Hari Pelanggan Nasional 2020

Direct Gift Paket Jurus Sehat Rasulullah (JSR) senilai Rp.250.000,- bagi calon nasabah yang akan melakukan akad pembiayaan produk BNI iB Griya Hasanah tepat tanggal 4 September 2020.

### 6. Promo Ayo Berkomunitas Hasanah BNI Syariah

Promo ini diberikan kepada masyarakat yang memiliki komunitas usaha baik UMKM, Petani, Nelayan, Toko Kelontong dan lain sebagainya untuk mendapatkan reward berupa barang penunjang usaha nasabah KUR iB Hasanah.

Ada begitu banyak promo yang mendukung produk BNI Syariah. Promo tersebut tentunya menarik bagi masyarakat yang telah menjadi nasabah BNI Syariah maupun bagi masyarakat calon nasabah BNI Syariah

#### A. Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB)

Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) adalah salah satu program unggulan BNI Syariah dimasa pademi COVID 19. Program ini dimaksudkan untuk menaikkan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dimasa Pandemi ini COVID 19 seerti saat ini, untuk menaikkan DPK lebih ditargetkan ke perorangan yang masih memiliki penghasilan atau gaji yang dapat dibilang sangat besar. Sebab seperti yang kita ketahui bersama, akibat dari COVID 19 segala aspek kehidupan di Indonesia terganggu. Sehingga untuk interaksi ke instansi-instansi itu lebih sulit dan dibatasi.

Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) lebih menarik perhatian para nasabah yang memiliki dana cukup besar di bank. Sebagai program yang dimaksudkan untuk menaikkan DPK, PSBB memang dikeluarkan pada akhir tahun. Pada periode 12 Oktober hingga 31 Desember.

Akad yang digunakan dari Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) ialah akad Mudharabah dan akad Wadiyah. Dengan jangka waktu blokir hanya 3 bulan. Nasabah yang mengambil program PSBB akan mendapatkan 2 hadiah. Yang pertama hadiah untuk dirinya sendiri dan yang kedua hadiah berupa Happines Box untuk orang terdekat nasabah, bisa keluarga atau orang terdekat lainnya. Nominal saldo untuk nasabah PSBB Rp. 50.000.000,- sampai Rp. 99.000.000,- mendapatkan hadiah berupa barang elektronik seharga Rp.1.500.000,- dan happiness box. Nominal saldo untuk nasabah PSBB Rp. 100.000.000,- sampai Rp. 499.000.000,- mendapatkan hadiah berupa barang elektronik seharga Rp.1.500.000,- dan happiness box. Dan Nominal saldo untuk nasabah PSBB diatas Rp. 500.000.000,- mendapatkan hadiah berupa barang elektronik seharga Rp.2.000.000,- dan happiness eat.

Adapun produk dari Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) ada tiga, yaitu :

1. Tabungan BNI iB Hasanah

BNI iB Hasanah ialah tabungan BNI Syariah dengan akad Mudharabah atau wadiah yang diberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang rupiah. Fasilitas yang didapat dari BNI iB Hasanah ialah buku tabungan, Hasanah Debit GPN atau Hasanah Debit Silver dan *E-Banking* (ATM, SMS Banking, Internet Banking, Mobile Banking dan Phone Banking)

Keunggulan dari BNI iB Hasanah ialah :

- a. Hasanah Debit Silver sebagai kartu ATM pada jaringan ATM (ATM BNI, ATM Bersama, ATM Link, ATM Prima dan Cirrus) dan kartu belanja (Debit Card) di merchant berlogo MasterCard diseluruh dunia.
- b. Dapat melakukan transaksi di counter teller bank BNI dan BNI Syariah seluruh Indonesia
- c. Pembukaan rekening otomatis berinfak Rp.500,-
- d. Dapat dijadikan agunan pembiayaan.

Output simulasi proyeksi bagi hasil simpanan BNI Tabungan iB Hasanah dengan akad Mudharabah

Nominal Simpanan Rp.50.000.000,-

Nisbah Nasabah 18%

Nisbah Bank 82%

Proyeksi bagi hasil Rp.77.000,-

## 2. BNI Bisnis iB Hasanah

BNI Bisnis iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah dan Wadiah yang dilengkai dengan detil mutasi debet dan kredit pada buku tabungan dan bagi hasil yang lebih kompetitif dalam mata uang rupiah. Fasilitas yang didapat berupa buku tabungan, Hasanah Debit GPN atau Hasanah Debit Gold dan E-Banking (ATM, SMS Banking, Internet Banking, Mobile Banking dan Phone Banking).

Manfaat dari BNI Bisnis iB Hasanah yaitu :

- a. Detail mutasi transaksi ada buku tabungan
- b. BNI Syariah Card Gold sebagai kartu ATM pada jaringan ATM (ATM BNI, ATM Bersama, ATM Link, ATM Prima dan Cirrus) dan kartu belanja (Debit Card) di merchant berlogo MasterCard diseluruh dunia
- c. Dapat melakukan transaksi di counter Bandara yang berkerjasama dengan BNI Syariah

- d. Fasilitas Executive Lounge di Bandara yang berkerjasama dengan BNI Syariah
- e. Pembukaan rekening otomatis berinfak Rp.500,-
- f. Dapat dijadikan anggungan pembiayaan.

Output simulasi proyeksi bagi tabungan BNI Bisnis iB Hasanah dengan akad Mudharabah

Nominal Simpanan : R. 100.000.000,-

Nisbah Nasabah : 22%

Nisbah Bank : 78%

Proyeksi Bagi Hasil : Rp. 188.000,-

### 3. BNI Prima iB Hasanah

BNI Prima iB Hasanah adalah tabungan dengan akad mudharabah dan wadiyah yang memberikan barbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah segmen *high networth individuals secara perorangan* dalam mata uang ruiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif. Fasilitas yang didapat dari BNI Prima iB Hasanah diantaranya ada buku tabungan, Hasanah Debit GPN atau Zamrud Card, E-Banking (ATM, SMS Banking, Internet Banking, Mobile Banking dan Phone Banking), Kartu NPWP, Setoran awal minimal Rp. 25.000.000,-, memiliki dana minimal Rp. 250.000.000,-, pengelolaan rekening Rp. 11.000,-/bulan, biaya dibawah saldo minimal Rp.200.000,-, pengelolaan rekening Rp. 50.000,-, dan biaya penutupan rekening Rp.100.000,-.

Adapun keunggulan dari BNI Prima iB Hasanah sendiri yaitu :

- a. Zamrud Card sebagai kartu ATM pada jaringan ATM (ATM BNI, ATM Bersama, ATM Link, ATM Prima dan Cirrus) dan kartu belanja (Debit Card) di merchant berlogo MasterCard diseluruh dunia
- b. Zamrud Card dengan limit transaksi tarik tunai hingga Rp. 10.000.000,-/hari, transfer hingga Rp. 1.000.000.000,-/hari ke sesama BNI Syariah/BNI dan Rp. 25.000.000,-/hari ke Non BNI Syariah/BNI
- c. Fasilitas Executive Lounge di Bandara yang berkerjasama dengan BNI Syariah
- d. Perlindungan Asuransi Jiwa (Untuk Akad Mudharabah)
- e. Fasilitas Auto Debet untuk pembayaran tagihan tertentu
- f. Fasilitas E-Banking (ATM, SMS Banking, Internet Banking, Mobile Banking dan Phone Banking)

- g. Mutasi transaksi di buku tabungan lebih detail
- h. Dapat dijadikan agunan pembiayaan
- i. Pre-embossed Hasanah Card Platinum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- j. Mendapatkan special Brithday Gift
- k. Mendapatkan special Event Invitation.

Output simulasi proyeksi bagi tabungan BNI Bisnis iB Hasanah dengan akad Mudharabah

Nominal Simpanan : Rp. 250.000.000,-

Nisbah Nasabah : 28%

Nisbah Bank : 72%

Proyeksi Bagi Hasil : Rp. 600.000,-

Pesta Hasanah Berbagi Bahagia adalah program yang benar-benar power full memberikan pesta hadiah kepada nasabahnya. Dengan layanan yang begitu istimewa dan ekslusif serta keuntungan yang berlipat bagi nasabah.

#### B. PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia) BNI Syariah Solusi Dimasa Pandemi COVID 19

COVID 19 yang belum juga mereda dari negara Indonesia, telah banyak mempengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat. Dengan meningkatnya angka pengangguran akibat tutupnya perusahaan-perusahaan dan pabrik-pabrik. Menurunnya penghasilan masyarakat berpengaruh terhadap kegiatan konsumsi. Bagi masyarakat menengah ke bawah mereka lebih mementingkan kebutuhan pangan dari pada kebutuhan sandang dan papan.

Berbeda dengan masyarakat dengan kondisi perekonomian yang dapat dibilang menengah keatas. Atau masyarakat yang memiliki penghasilan tetap dan mencukupi bahkan lebih untuk kebutuhan sandang, pangan dan papan mereka. Masyarakat dengan kondisi perekonomian golongan menengah ke atas inilah yang menjadi target dari promo PSBB (Pesta Hasanah Berbagi Bahagia) Bni Syariah. Salah satu promo yang menarik bagi para nasabah BNI Syariah karena gift dan fasilitas yang diberikan.

Nasabah dengan kondisi perekonomian menengah ke atas tentu tak ingin aset yang mereka miliki salah dalam penginvestasiannya. Karena apabila mereka mengambil langkah yang salah dalam menginvestasikan aset mereka, maka itu akan berpengaruh terhadap aset

yang mereka miliki dimasa yang akan datang. Memilih investasi yang tepat adalah sebuah keputusan yang sulit untuk mereka lakukan.

Bank konvensional meskipun DPK mereka naik, namun angka presentasenya masih dibawah Bank syariah. Sebab apabila ada kerugian pada bank konvensional maka kerugian itu akan ditanggung sendiri oleh nasabah dan pihak bank. Berbeda dengan bank syariah yang apabila kondisi perekonomian tiba-tiba semakin memburuk dan bank mengalami kerugian, maka baik pihak bank maupun nasabah akan saling membantu dalam mengatasi kesulitan tersebut. Hal tersebut yang membuat masyarakat lebih memilih menjadi nasabah pada bank syariah dari pada bank konvensional.

Pada masa COVID 19 banyak pemerintah-pemerintah daerah yang melakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB). Instansi-instansi baik pemerintah maupun swasta melakukan pembatasan dalam pelayanannya. Banyak pelayanan yang di pindahkan ke layanan online. Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang dilakukan oleh pemerintah daerah memengaruhi nasabah bank dalam bertransaksi. Nasabah yang biasanya datang langsung ke Bank untuk melakukan transaksi, kini banyak yang beralih ke layanan *E-Banking*. Sehingga mereka tetap dapat bertransaksi meski hanya dirumah saja.

Melihat kondisi tersebut bagi nasabah bank dengan kondisi keuangan menengah keatas, mereka tentu lebih memilih menginvestasikan aset mereka ke bank-bank yang memiliki kriteria sehat dalam laporan keuangannya dan dijamin keamanannya.

Bagi bank syariah sendiri merupakan sebuah tantangan dalam memasarkan produk yang mereka miliki. Sebab sebagai penunjang perekonomian syariah di Indonesia, masing-masing bank syariah tentu memiliki produk terbaiknya dan produk unggulan.

BNI Syariah sendiri dalam memasarkan produk unggulan mereka dan dalam rangka memanfaatkan kondisi Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dimasa pandemi COVID 19 menawarkan produk investasi yang menarik, menguntungkan dan tentunya dengan beberapa hadiah sebagai bentuk berbagi bahagia bersama. Promo yang dikeluarkan oleh BNI Syariah untuk produk yang mereka miliki dengan fasilitas *gift* mewah dan lengkap banyak menarik perhatian nasabah baik yang telah memiliki rekening di BNI Syariah maupun yang belum memiliki rekening di BNI Syariah.

Fasilitas yang diberikan pada produk yang ada didalam promo Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) sangatlah lengkap dan istimewa. Dengan fasilitas E-Banking (ATM, SMS

Jurnal La Riba: Jurnal Perbankan Syariah  
Vol. 2 No. 01 Juli-Desember 2020

Banking, Internet Banking, Mobile Banking dan Phone Banking) mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Apalagi hampir rata-rata nasabah yang memilih produk pada promo Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) adalah pengusaha yang setia hari melakukan transaksi untuk perputaran uang.

Abdullah Firman Wibowo sebagai direktur utama BNI Syariah mengatakan kepada Kompas.com bahwa “Jumlah transaksi E-Banking BNI Syariah yang berasal dari BNI Mobile Banking, dan BNI Internet Banking meningkat 108 persen (yoY)”. Itu artinya E-Banking (ATM, SMS Banking, Internet Banking, Mobile Banking dan Phone Banking) mempunyai peranan besar bagi BNI Syariah dalam menaikkan DPK dimasa pandemi COVID 19.

Selain E-Banking (ATM, SMS Banking, Internet Banking, Mobile Banking dan Phone Banking) , bagi nasabah baru yang belum memiliki rekening di BNI Syariah dan akan membuka rekening baru di BNI Syariah maka nasabah tersebut otomatis berinfak Rp.500,-. Selain memiliki keuntungan di dunia, dengan promo Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) nasabah BNI Syariah juga mendapat pahala sebagai keuntungan di akhirat.

Hadiah yang diperoleh oleh nasabah promo Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) dapat langsung nasabah peroleh ketika top up. Hal yang menarik bagi nasabah baru BNI Syariah. Selain dana nasabah aman, nasabahpun memperoleh hadiah yang berupa barang elektronik dan juga *happines box*. *Happines box* ini menjadi sebuah bukti bahwa BNI Syariah tak hanya perhatian pada nasabah mereka saja, namun juga perhatian terhadap orang terdekat nasabah, seperti orangtua, istri/suami, anak atau keluarga. Bentuk perhatian ini pun menjadi daya jual tersendiri di promo Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB).

Meskipun dana yang harus nasabah setorkan di awal top up cukup besar namun nasabah promo Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) tidak erlu merasa cemas, sebab masa blokir dana nasabah di promo Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) hanyalah tiga bulan. Promo ini tentu saja menguntungkan bagi nasabah yang menabungkan dananya hanya dalam waktu dekat. Karena setelah 3 bulan mereka dapat menarik kembali dana yang telah mereka setorkan.

Bagi nasabah yang bergerak dibidang usaha atau bisnis, dengan menjadi nasabah produk promo Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) buku tabungan yang mereka miliki dapat dijadikan agunan pembiayaan. Hal ini sangat membantu nasabah jika dalam usaha/bisnis yang mereka jalankan mengalami masalah dana, nasabah promo Pesta Hasanah Berbagi Jurnal La Riba: Jurnal Perbankan Syariah  
Vol. 2 No. 01 Juli-Desember 2020

Bahagia (PSBB) dapat mengajukan rekening mereka untuk menambah modal dengan agunan pemberian.

Promo Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) adalah promo yang tepat dimasa pandemi Covid 19 bagi masyarakat dengan kondisi keuangan menengah ke atas. Selain manfaatnya bagi nasabah sendiri, bermanfaat juga bagi orang terdekat nasabah dan juga dapat menambah pahala dengan berinfak. Nasabah BNI Syariah pun dapat mendapatkan pelayan di seluruh kantor bank BNI Syariah meskipun ketika melakukan top up pertama atau pembuatan rekening pertama bukan di kantor tersebut.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Bank BNI Syariah telah totalitas dalam memasarkan produknya guna menaikkan DPK dan menjaga likuiditas keuangan agar tetap tumbuh dari tahun sebelumnya dimasa pandemi COVID 19 yang belum juga mereda di Indonesia.

Berbagai cara dan strategi yang dilakukan oleh BNI Syariah untuk menarik nasabah agar menanamkan dana yang mereka miliki di BNI Syariah. Sebab pandemi COVID 19 telah menurunkan angka pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Promo-promo menarik dengan berbagai fasilitas produk dan keunggulan produk. Salah satu promo tersebut ialah promo Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB).

Promo Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) disamping memiliki tiga produk dengan akad Musharabah dan akad Wadiyah juga menjadi salah satu promo yang menaikkan DPK di bank BNI Syariah. Promo Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) menjadi bentuk perhatian BNI Syariah terhadap nasabahnya dan juga orang terdekat dari nasabah tersebut. Promo Pesta Hasanah Berbagi Bahagia (PSBB) menjadi solusi terbaik bagi masyarakat yang mengalami Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) akibat COVID 19.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Amin, Ma'ruf, dkk, Himpunan Fatwa Majelis Syariah Indonesia sejak 1975, (Jakarta: Erlangga, 2011)

Antonio, Muhammad Syafi'i , *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010)

Az-Zuhaili, Wahbah, Fiqh Islam Wa Adilatuhu, Abdul Hayyic Al-Kattani, Jilid 5, Jakarta : Gema Insani, 2011, h,556

Naf'an, *Pembentukan Musyarakah dan Mudharabah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014  
Majelis Ulama Indonesia, Himpunan Dewan Syariah Nasional, Edisi Kedua, Jakarta: MU

Rivai, Veithzal, dkk, *Islamic Financial Management*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2010

Sjahdeini, Sutan Remy, Perbankan Islam dan Kedudukan Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia, Jakarta : PT. Pustaka Utama Grafiti, 2007

Umam, Khatibul, *Perbankan Syariah : Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta : Rajawali Pres, 2016

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) diunduh senin, 09 November 2020 pukul 23:56 WIB